

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK (Kajian Tentang Proses Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 di
MTs Negeri 1 Pasuruan)**

Halaman Sampul
SKRIPSI

**OLEH :
SITI MAISAROH
NPM.21701011119**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIIKAN AGAMA ISLAM
2021**



MOTO

إذا مات العبد انقطع عنه عمله الا من ثلاث : صدقة جارية, او علم ينتفع به, او ولد صالح يدعو له

“Apabila anak Adam meninggal dunia maka terputuslah segala amal perbuatannya kecuali tiga perkara yaitu sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh yang mendoakan kedua orang tuanya. (HR. Muslim)”.

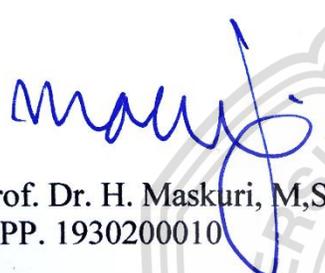
Halaman Moto dan Persembahan



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Halaman Persetujuan Pembimbing
Skripsi yang disusun oleh Siti Maisaroh ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 08 Juni 2021
Pembimbing 1,



Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si.
NPP. 1930200010

Malang, 08 Juni 2021
Pembimbing 2,



(Dr. Moh Muslim, M.Ag)
NPP. 161109198132132

PENGESAHAN
TIM PENGUJI SKRIPSI

Halaman Pengesahan
Skripsi oleh Siti Maisaroh ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Malang, 17 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si.
NPP. 1930200010



Dr. Moh Muslim, M. Ag
NPP. 1 61109198132132

Penguji Utama,



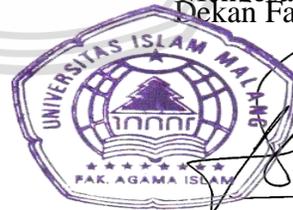
(H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.Hi)
NPP. 1950200001

Mengetahui,
Ketua Kaprodi PAI



Muhammad Sulistiono, M.Pd
NPP. 132112198232126

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam,



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I
NPP 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maisaroh
Npm : 21701011119
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik
(Kajian Tentang Proses Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 1 Pasuruan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Halaman Pernyataan Keaslian

Malang, 08 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Siti Maisaroh
NPM. 21701011119

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Yang pertama untuk

Abah saya H. Sya'roni

&

Almarhumah Umik Hj. Romzah

yang selalu menyayangi dan mendoakan dan mendukung setiap usaha dan segalanya.

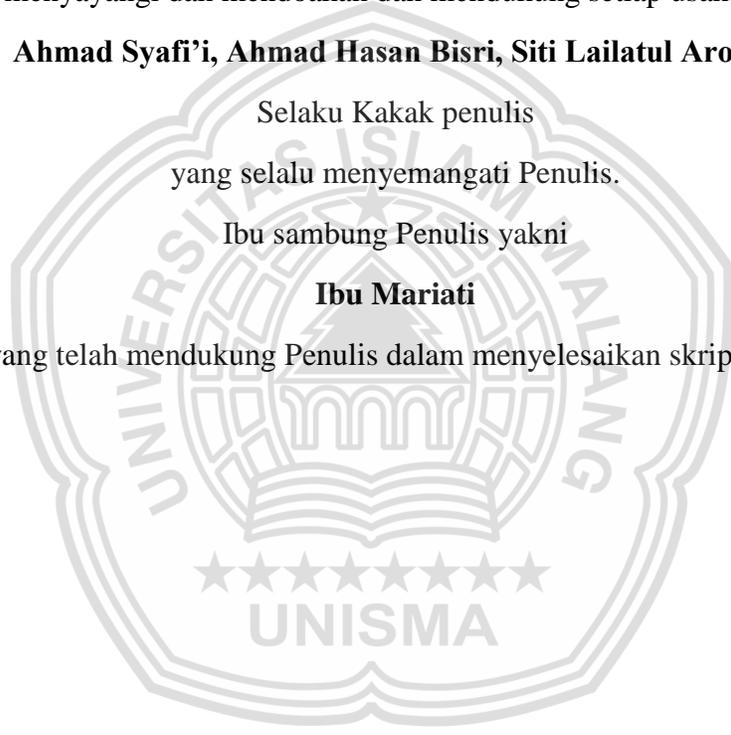
Ahmad Syafi'i, Ahmad Hasan Bisri, Siti Lailatul Arofah

Selaku Kakak penulis
yang selalu menyemangati Penulis.

Ibu sambung Penulis yakni

Ibu Mariati

yang telah mendukung Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah, Alhamdulillah Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik (kajian tentang proses pembelajaran di era pandemi covid-19 di kelas VII MTs Negeri1 Pasuruan*” dapat diselesaikan dengan lancardan baik.

Tak lupa pula shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau. Nabi Muhammad yang telah membawa kita dari kehidupan jahiliyyah menuju kehidupan yang terang benderang yakni agama islam.

Penulisan Skripsi ini sebagai bentuk salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. Sebagai bentuk untuk pengembangan dan pengaktualisasian ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama belajar di bangku kuliah.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu kepenulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Sya’roni dan almarhum ibu Hj. Romzah serta keluarga ibu sambung ibu Mariati dan keluarga besar yang selalu mendoakan.

2. Bapak Prof. Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Utama, yang telah meluangkan waktubelieau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Anwar Sa'adullah, MPd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
4. Bapak Muhammad Sulistiono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Bapak Moh Muslim, M.Ag selaku dosen pembimbing ke dua, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Malang.
7. Kucing kesayangan (lexy) yang selalu menemani disetiap hari.
8. Ahmad Farid sebagai patner seperjuangan dalam penyelesaian skripsi masing-masing.
9. Teman- teman seperjuangan yang saling menyemangati satu sama lain sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis

sangat mengharapkan atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan segala kekurangan dan rahmat Allah SWT, penulis berharao semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh phak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 08 Juni 2020

Penulis,

Siti Maisaroh



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Maisaroh terlahir pada 06 Januari 1997 di desa Kaliyantar, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, sebagai putri keenam dari keluarga sederhana dan merupakan anak dari seorang petani tambak di desa Kaliyantar tersebut. Penulis merupakan seorang pelajar yang disiplin, memulai pendidikannya di TK Setia Budi di desa Kaliyantar selama 2 tahun. Kemudian menempuh di MI Miftahul Anwar yang berlokasi di desa Kalirejo selama 6 tahun. Lalu untuk MTs dan MA nya melanjutkan di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Kauman Bangil Selama 8 tahun (6 tahun MTs, MA nya dan 2 tahun pengabdianannya). Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Malang, sebuah kampus NU terbesar di Indonesia bahkan Dunia. Penulis mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam pada jenjang Strata Satu (S-1) tahun 2017. Semasa perkuliahan penulis bertempat tinggal di Rusunawa Kampus UNISMA kemudian selama setahun kemudian pindah ke kos-kosan di belakang pasar tepatnya di Dinoyo Permai nomer 47. Penulis semasa perkuliahan selalu aktif dalam kuliah, selalu mengikuti mata kuliah dan hampir tidak pernah bolos kuliah, karena penuli tidak ingin mengecewakan orang-orang yang selalu mendukung setiap langkahnya. Penulis dapat dihubungi pada nomer 085755843250 atau pada email Mmasruroh74@gmail.com.



Abstrak

Maisaroh, Siti 2020. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik (kajian tentang proses pembelajaran di era pandemi covid-19 di kelas VII MTs Negeri 1 Pasuruan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Moh Muslim, M.Ag.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Memotivasi, Belajar

Pendidikan merupakan proses mendidik dan membimbing anak didik untuk mencapai tujuan yang di inginkan tentunya dengan perubahan-perubahan positif dalam diri anak. pendidikan pertama berawal dari keluarga dan inti dari pendidikan tersebut adalah orang tua. orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya, tanpa adanya peran orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak, perlu adanya didikan, bimbingan, arahan dari orang tua dan hal itu sudah termasuk dari tanggung jawab orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik, untuk mengetahui model orang tua memotivasi belajar peserta didik, dan untuk mengetahui hasil setelah termotivasi oleh orang tua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat study kasus, yang mengambil lokasi di MTs Negeri 1 Pasuruan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data Primer dan skunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode wawancara dan metod dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu dengan orang tua sebagai pengasuh atau pelindung, orang tua sebagai pembimbing atau pendidik, orang tua sebagai pembentuk kepribadian anak, dan orang tua sebagai fasilitator. Adapun bentuk usaha orang tua dalam memotivasi anak yaitu memberi perhatian, menyiapkan kebutuhan anak, memberikan hadiah, menemani anak disaat belajar, pujian dan hukuman. Adapun model orang tua dalam memotivasi peserta didik dengan beberapa model diantaranya model pendekatan, model teladan, model motivator, dan model penerapan hukum. Berdasarkan analisis data yang disimpulkan dan dipahami bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik ini sangat berpengaruh baik. Hal ini bisa dilihat dari wawancara dan observasi bahwa peran orang tua sudah direalisasikan secara baik oleh orang tua peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Pasuruan.

Abstrac

Maisaroh, Siti 2020. The Role of Parents in Motivating Student Learning (study of the learning process in the era of the covid-19 pandemic in class VII MTs Negeri 1 Pasuruan. Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1 : Dr. Maskuri, M.Sc. Advisor 2: Moh Muslim, M.Ag.

Keywords: Role of Parents, Motivating, Learning

Education is a process of educating and guiding students to achieve the desired goals, of course with positive changes in the child. The first education starts from the family and the core of that education is the parents. parents are the first madrasa for their children, without the role of parents children cannot get a proper education, there needs to be education, guidance, direction from parents and that is included in the responsibility of parents.

This study aims to determine the efforts of parents in motivating students' learning, to find out the parents' model of motivating students' learning, and to find out the results after being motivated by parents.

This type of research is a qualitative case study, which takes place at MTs Negeri 1 Pasuruan. The data sources used are primary and secondary data sources. The technique used in data collection is the method of observation, interview method and method of documentation.

Based on research conducted through interviews, observations, and documentation that the role played by parents in motivating students' learning is with parents as caregivers or protectors, parents as mentors or educators, parents as forming the child's personality, and parents as facilitators. . The forms of parents' efforts in motivating children are paying attention, preparing children's needs, giving gifts, accompanying children while studying, praise and punishment. The parent model in motivating students with several models including approach models, exemplary models, motivator models, and law application models. Based on the data analysis, it is concluded and understood that the role of parents in motivating students' learning is very influential. This can be seen from interviews and observations that the role of parents has been well realized by parents of class VII students at MTs Negeri 1 Pasuruan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Kajian

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan dan “membudidayakan” nilai-nilai yang akan menjadi sebuah rel bagi manusia dalam menjalani kehidupan dan sekaligus sebagai sebuah solusi alternatif untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan dimungkinkan kehidupan manusia akan tetap bergerak di tempat tanpa melahirkan generasi-generasi baru yang mempunyai rancangan masa depan untuk memperbaharui peradaban umat manusia. Pendidikan merupakan sebuah harga mati demi menciptakan sebuah tatanan baru yang lebih maju dan bersaing.

Pendidikan yang direncanakan dengan matang dan dilaksanakan tepat sasaran akan memberikan hasil yang sangat memuaskan bagi orang tua, guru dan siswa. Namun satu hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan adalah bagaimana menciptakan pendidikan yang mampu berperan dalam kehidupan dalam jangka panjang tidak hanya dalam jangka pendek. Dalam hal ini bukan hanya dari lingkungan sekolah saja yang harus diperhatikan namun dalam lingkup keluarga juga harus diperhatikan apalagi dimasa pandemi yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Di masa pandemi seperti ini Proses belajar-mengajar tetap memiliki acuan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, tidak ada yang berubah hanya saja

dimasa pandemi tidak tatap muka seperti biasanya. Dalam kegiatan belajar mengajar ada ketentuan tujuan yang telah digariskan oleh pemerintah agar supaya dicapai oleh siswa. Dengan kata lain, siswa “dibebani” agar supaya mampu mencapai kompetensi yang digariskan. Agar tujuan pendidikan bisa dicapai oleh siswa sekalipun secara daring, maka orang tua mempunyai peran yang cukup besar dan dituntut mampu membuat “skenario” yang bisa mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang telah disiapkan oleh pemerintah.

Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya adalah kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang sejati (Purwanto, 2009: 80).

Dengan perkembangan semakin maju, sedikit banyak orang tua semakin lalai dalam perannya sebagai orang tua dikarenakan kesibukannya bukan malah melakukan perannya dengan baik. Banyak sekali orang tua yang merehkan perhatian, tatanan belajar, aturan keluarga yang tidak diperdulikan untuk anak-anaknya, banyak terjadi kejadian orang tua yang merasa yakin sekali dan percaya kepada anaknya bahwa ia bisa belajar dan berkembang menjadi insan kamil tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Nyatanya tidak seperti yang diharapkan para orang tua, banyak anak yang terjerumus pada kejelekan karena lalainya pengawasan

orangtua. Jangankan remaja, anak kecil saja banyak yang tidak diperhatikan oleh orang tuanya, dibiarkan bergaul dengan siapa saja dan menyerap perkataan yang seharusnya tidak ia cerna. Padahal di usia anak-anak adalah fase yang sangat mudah untuk mendidik yang jelasnya dilakukan oleh orang tua sendiri.

Banyak orang tua siswa MTs Negeri 1 Pasuruan yang sibuk dengan pekerjaannya sebagai buruh, terdapat juga siswa MTs Negeri 1 Pasuruan yang mengalami broken home dengan kata lain rusaknya keluarga disebabkan pertengkaran orang tua. Hal ini bisa berdampak buruk pada anak-anak dan keluarga, yang bisa menyebabkan beban pada anak sehingga tidak ada keinginan untuk mencapai tujuan hidup termasuk pendidikan. Bukan hanya dari sebab “broken home” saja yang dapat merusak anak tapi masih banyak lagi seperti anak yang tanpa pengawasan orang tua. Orang tua yang hanya menitipkan pada guru agar anaknya didik dengan benar, tindakan seperti ini dibenarkan tapi bisa disalahkan pula apabila tanpa pengawasan dari orang tua. Karena ketika anak disekolah memang menjadi tanggung jawab seorang guru, namun ketika diluar lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab orang tua, seharusnya memang seperti itu tapi masih banyak orang tua yang meremehkan peran orang tua dan menganggap peran guru itu lebih dari cukup untuk bekal anaknya dikemudian hari, padahal peran guru itu tidak cukup bisa diartikan siswa seperti masuk ketelinga kanan dan keluar dari telinga kiri, semisal dengan contoh si anak sangat rajin dan patuh di bawah pengawasan guru, ketika jam sekolah telah habis, anak tersebut pun bergaul dengan teman-teman

rumahnya yang sifatnya berbagai macam dengan hal itu anak tersebut bisa saja terpengaruh sifat jeleknya teman-temannya tanpa pengawasan orang tua.

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, sangat diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinyu dari orang tua didalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh, dan mendidik anak-anak mereka baik lahir dan batin sampai anak tersebut dewasa dan mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua. begitu pula halnya terhadap pasangan suami istri yang berakhir perceraian, ayah dan ibu tetap berkewajiban untuk memelihara, mengasuh, dan mendidik anak-anaknya (Gunawan, 2013: 132).

Dengan adanya kegiatan belajar mengajar secara daring ini menjadi kesempatan bagi orangtua untuk memperbaiki peran dalam keluarga dan tidak lagi menomor duakan anak dengan kesibukan para orang tua. Terdapat juga orang tua yang baru mengetahui anaknya melakukan kesalahan atau kejelekan seketika itu menyadari pentingnya peran orang tua terhadap keluarganya bukan hanya memasrahkan kepada guru saja. Orang tua juga harus membimbing, mengembangkan apa yang telah diajarkan guru, apalagi tentang pendidikan islam. Minimnya akhlaq juga masih merajalela diantara remaja, banyak juga orangtua yang masih tidak memperhatikan akhlaq anak-anaknya malah mengajarkan anak-anak nya hal yang buruk.

Namun juga banyak orang tua yang mengeluhkan kegiatan belajar mengajar ini secara daring, mungkin dikarenakan orang tua tidak sanggup untuk mendidik

anaknyanya atau bisa saja karean alasan lain. Padahal alasan tidak sanggup mendidik itu tidak bisa dibenarkan karena memang itu juga kewajiban orang tua. Dengan ini peneliti mengangkat judul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik (Kajian Tentang Proses Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 1 Pasuruan) ini mungkin bisa menjadi acuan bagi orang tua untuk melaksanakan dengan baik peran orang tuanya dan tidak meremehkan peran orang tua pada anak agar tidak terjerumus pada kejelekan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, selanjutnya untuk mempermudah proses analisa, maka penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha orang tua memotivasi belajar peserta didik kaitannya dengan proses pembelajaran di era pandemi covid 19 di MTs NEGERI 1 Pasuruan ?
2. Bagaimana model orang tua memotivasi belajar peserta didik kaitannya dengan proses pembelajaran di era pandemi covid 19 di MTs NEGERI 1 Pasuruan ?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik kaitannya dengan proses pembelajaran di era pandemi covid 19 setelah dimotivasi orang tua MTs NEGERI 1 Pasuruan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dalam proses penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan usaha orang tua memotivasi belajar peserta didik kaitannya dengan proses pembelajaran di era pandemi covid 19 di MTs NEGERI 1 Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan model orang tua memotivasi belajar peserta didik kaitannya dengan proses pembelajaran di era pandemi covid 19 di MTs NEGERI 1 Pasuruan
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kaitannya dengan proses pembelajaran di era pandemi covid 19 di MTs NEGERI 1 Pasuruan

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti, penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, khususnya bagi peneliti serta pada dunia pendidikan pada umumnya.

1. Teoritis :
 - a. Dapat menambah semangat orang tua dalam menjalankan kewajiban peran sebagai orang tua terhadap keluarga
 - b. Dapat menambah wawasan orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik dimasa pandemi
 - c. Dapat meningkatkan hasil nilai yang baik pada peserta didik
2. Praktis :

Manfaat praktis ini berguna bagi:

- a. Peneliti, dapat mengetahui, memahami dan menambahi usaha, model yang digunakan dalam memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dimasa pandemi
- b. Orang tua, memberikan gambaran peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik, sebagai informasi atau sumbangan pemikiran bagi orang tua secara umum dan Universitas Islam Malang.
- c. Peneliti yang lain, dapat mnejadi salah satu rujukan dalam penelitian yang dikerjakan, dan dapat diteruskan agar menjadi penelitian yang akurat.

E. Definisi operasional

Untuk mencegah kesalah pahaman terhadap tafsiran serta istilah-istilah yang ada pada judul peelitian ini, maka peneliti memberikan kejelasan sebagai berikut :

- a. Peran orang tua adalah sebagai pengasuh atau pelindung bagi anak seperti merawat anak dengan lembut, melindungi anak dari marabahaya, mengarahkan anak pada jalan yang baik.
- b. Peran orang tua sebagai pendidik atau pembimbing yaitu mendidik anak dengan baik, memberikan pendidikan dasar kepada anaknya sebagai pondasi untuk kedepannya, mendidik anak agar bisa membedakan hal baik dan buruk
- c. Peran orang tua adalah sebagai pembentuk kepribadian yang baik yaitu mencontohkan dan membiasakakn hal baik, menanamkan nilai-nilai agama, mengajarkan sikap tolong menolong.

- d. Motivasi adalah suatu kondisi atau keadaan yang menyebabkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tertentu. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah walaupun didera oleh banyak kesulitan yang diharapkan demi meggapai kesuksesan yang merupakan tujuan dan cita-citanya.
- e. Belajar adalah usaha tingkah laku manusia yang mencakup membaca, menulis, menggambar, mengamati, menirukan untuk menjadi lebih pintar dan hebat Motivasi belajar adalah acuan atau penggerak yang membuat manusia untuk melakukan kegiatan belajar untuk mengasah dan menambah wawasan pengetahuan yang belum diketahui.

Jadi yang dimaksud peran orang tua dalam memotivasi belajar anak adalah keikutsertaan orang tua dalam memotivasi kegiatan belajar anak agar tetap semangat dan tidak mudah jenuh dengan berbagai cara orang tua. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lapangan, yakni tentang peran orang tua tentang pembelajaran mandiri saat pandemi covid -19 terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MTs Negeri 1 Pasuruan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Peran Orang Tua dalam memotivasi Belajar peserta didik (Kajian tentang proses pembelajaran di era pandemi covid-19 di kelas VII MTs Negeri 1 Pasuruan). Dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Pasuruan dimasa pandemi dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik dengan peran orang tua sebagai pengasuh atau pelindung, orang tua sebagai pembimbing atau pendidik, orang tua sebagai pembentuk kepribadian, dan orang tua sebagai fasilitator, dengan melakukan usaha-usaha seperti mengasuh dengan baik, memberi perhatian pada anak, mengingatkan kegiatan-kegiatan anak, mencontohkan hal-hal yang baik, mencukupi kebutuhan anak untuk menunjang kenyamanan anaknya dan memberikan hadiah yang disukai anak.
2. Model orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu dengan model harmonisasi (orang tua dan anak), Model teladan, Model mitivator, Model penerapan hukuman, dengan orang tua memperbaiki komunikasi dengan anak. orang tua mencontohkan perbuatan baik untuk ditiru anak, orang tua

memberikan motivasi berupa hadiah, dan orang tua memberikan hukuman pada anak yang melakukan kesalahan.

3. Hasil orang tua setelah memotivasi peserta didik kelas V di MTs Negeri 1 Pasuruan membuahkan hasil baik diantaranya : anak lebih semangat dalam kegiatan belajar, pencapaian nilai yang bagus dengan semangat yang tinggi, anak lebih disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah, adanya perubahan sikap yang positif, adanya peningkatan perkembangan yang baik pada anak.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat hasil atau pengaruh yang baik dalam peran orang tua memotivasi belajar peserta didik (kajian tentang proses pembelajaran di era pandemi covid-19 kelas VII MTs Negeri 1 Pasuruan), maka saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih mendalami dalam melakukan penelitian, dan dapat menambahkan apa yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

2. Bagi pihak orang tua

Bagi pihak orang tua, dalam melakukan peran orang tua yang telah dijelaskan tadi hendaknya dilakukan dengan kesabaran yang tiada batas, selalu istiqomah dalam perannya, dan untuk para ibu hendaknya bekerja sama dengan ayahnya untuk lebih berperan dalam menjalankan tugas secara maksimal terutama dalam memotivasi belajar anak agar tujuan anak tercapai dengan baik.